

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum yang berlaku memengaruhi semua aspek di dalamnya, mulai dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, serta Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD). Hal tersebut berdampak pada metode yang digunakan guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode. Selain itu, titik berat kurikulum bertujuan agar peserta didik menjadi lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Komara (2014, hlm. 84) bahwa titik berat kurikulum bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam observasi, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan materi yang telah diterimanya.

Tampubolon (2008, hlm. 4) mengatakan bahwa ada empat kemampuan pokok dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Artinya, pembelajaran bahasa Indonesia harus memenuhi keempat kemampuan tersebut. Keempat kemampuan itu pada umumnya sudah berfungsi secara intergral dalam arti saling mendukung satu sama lain.

Senada dengan yang dikemukakan Tampubolon, Dawson (Tarigan, 2013, hlm. 1) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa yang terdapat pada kurikulum sekolah mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan me-nulis. Artinya, konten materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran di sekolah tidak mungkin terlepas dari pembelajaran keterampilan berbahasa tersebut. Jadi, keempat aspek keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam kemampuan ber-bahasa yang baik. Aspek-aspek tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena keempatnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diberlakukan dalam Kurikulum 2013 adalah berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks mendukung materi lain menjadi konten teks tersebut. Komara (2014, hlm. 83) mengemukakan bahwa kandungan materi mata pelajaran lain dijadikan sebagai konteks dalam penggunaan

jenis teks yang sesuai dalam pelajaran bahasa Indonesia. Artinya dalam hal tersebut, kebudayaan pun tidak menutup kemungkinan dapat diintegrasikan ke dalam teks yang ada di mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya mengandung keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, seiring dengan perubahan kurikulum yang berlaku, konten pembelajaran bahasa Indonesia pun mengalami perubahan. Meskipun begitu, pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks sebenarnya tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Hanya saja pembagian keterampilan berbahasanya dijelaskan secara implisit. Dalam hal ini, guru harus mampu menelaah setiap keterampilan berbahasa yang terkandung dalam materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran bahasa masih tetap bisa tercapai dengan baik.

Sumadayo, (2011, hlm. 5) berpendapat bahwa membaca ialah suatu proses yang kompleks dan rumit. Artinya, kegiatan membaca dikatakan kompleks karena dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sejalan dengan pendapat Nurhadi, Crawley dan Mountain (Sumadayo, 2011, hlm. 6) menambahkan bahwa membaca adalah suatu yang rumit karena tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, dan metakognitif karena tulisannya akan diterjemahkan dan di-maknai melalui proses berpikir.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah/ kompleks karena melibatkan berbagai aspek. Membaca tidak sekedar melihat lambang-lambang yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir dan metakognisi untuk menerjemahkan makna yang terkandung di dalam bacaan yang dibaca. Kerena kekompleksitasan itulah, peserta didik di Indonesia menjadi enggan membaca.

Tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi. Dalam memperoleh informasi tersebut, seseorang harus memahami seluruh isi bacaan. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca tidak hanya mendapatkan informasi tersurat, tetapi juga informasi tersirat. Agar pembaca dapat memahami isi bacaan secara menyeluruh, pembaca harus memiliki kemampuan membaca yang baik.

Penulis akan meneliti kemampuan peserta didik saat pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dikarenakan kemampuan menganalisis peserta didik masih rendah. Hal tersebut diperkuat dengan observasi penulis selama melakukan praktik di lapangan dan data hasil belajar peserta didik yang masih banyak di bawah KKM dalam pembelajaran menganalisis. Peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan membaca kritis yang mumpuni sebagai dasar dalam melakukan analisis sebuah teks.

Penelitian tentang materi tersebut sebelumnya pernah juga dilakukan oleh Aep Saepudin, alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan 2013, tetapi menggunakan metode yang berbeda. Sebagai bentuk orisinalitas, penulis memberikan pembeda pada penelitian ini, yaitu memasukkan unsur Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Unsur yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah pengembangan karakter nasionalisme.

Karakter nasionalisme yang dimiliki peserta didik masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh globalisasi dan semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Karena hal itulah, peserta didik kurang memiliki rasa cinta tanah air Indonesia. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya karakter nasionalisme dapat terlihat dari cara berpakaian. Cara berpakaian peserta didik masih ada yang tidak sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah, misalnya baju yang di keluarkan. Selain itu, peserta didik lebih banyak mengenal tokoh idola luar negeri daripada tokoh Indonesia yang bisa dijadikan panutan dan tidak kalah hebatnya. Dengan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, peserta didik diharapkan memiliki karakter nasionalisme yang lebih dalam.

Abidin (2012, hlm. 9) “Tidak diterapkannya strategi baca yang tepat ini menyebabkan rata-rata peserta didik hanya mampu membaca secara monoton...” Artinya, pembelajaran membaca yang selama ini berlangsung di sekolah belum menggunakan strategi yang relevan. Sekaitan dengan sekumpulan permasalahan tersebut, maka pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi harus ditujukan pada pembelajaran yang komunikatif. Oleh karena itu, guru di sekolah hendaknya memperkenalkan berbagai strategi membaca yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai suatu inovasi, untuk menyelesaikan permasalahan

tersebut, terdapat salah satu metode yang menarik dari sekian banyak metode membaca yang ada. Penulis tertarik untuk memilih metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) adalah metode yang dikembangkan oleh Smith-Burke (1982) untuk mengembangkan keterampilan membaca. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hal tersebut terjadi karena metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) memfokuskan peserta didik dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkan. Selain itu, metode ini mendorong peserta didik untuk mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi dalam metode ini mampu membangun kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dalam tim. Dengan penerapan *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Peserta didik terlatih untuk memberikan respon dan argumentasi yang lebih baik. Suasana pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi sebagai Pengembangan Karakter Nasionalisme Menggunakan Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) pada Peserta didik Kelas X SMK Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan dengan lebih spesifik. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah berdasarkan berbagai teori yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, ada pun beberapa hambatan dalam pembelajaran yang menarik untuk dikaji. Adapun masalah secara rinci sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang dilakukan pendidik di lapangan masih monoton.
2. Karakter nasionalisme peserta didik masih rendah.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi masih banyak yang di bawah KKM.

Uraian tersebut merupakan gambaran dari permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba menerapkan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme. Metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dipilih sebagai inovasi dalam penerapan metode pembelajaran membaca dan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam proses pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah akan menggambarkan adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hubungan tersebut terdapat pada variabel terikat dan variabel bebas. Dalam rumusan masalah, penulis akan memaparkan masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran yang nantinya akan diujicobakan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan tepat?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

4. Adakah perbedaan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi?
5. Efektifkah metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung?
6. Lebih efektifkah metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi?

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti memfokuskan penelitian pada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Pada akhirnya, peneliti akan mendapatkan hasil efektif atau tidaknya penerapan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dan mendapatkan deskripsi tentang sikap nasionalisme pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Masalah yang diteliti akan menghasilkan suatu pencapaian yang sesuai dengan permasalahan untuk mengetahui keberhasilan penelitian tersebut. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
2. untuk memperoleh gambaran kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan tepat;

3. untuk memperoleh perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi;
4. untuk memperoleh perbedaan karakter nasionalisme pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi;
5. untuk mengetahui keefektifan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi; dan
6. untuk mengetahui metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memiliki tujuan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kemampuan penulis, menguji kemampuan peserta didik, memperoleh perbedaan hasil belajar peserta didik, memperoleh perbedaan hasil karakter peserta didik, memperoleh gambaran keefektifan penggunaan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA), dan mengetahui metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Itulah tujuan penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat baik itu manfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Dalam penelitian ini, manfaat yang akan dihasilkan adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori yang sudah sehingga mampu memajukan pendidikan di Indonesia dan kualitas hasil belajar peserta didik yang semakin baik. Penggunaan metode *Extending Concept Through Language*

Activities (ECOLA) dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis, meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan ke-terampilan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman bagi penulis dan berguna untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan di dunia nyata nanti, khususnya dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA).

b. Manfaat Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik akan mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ketika menganalisis suatu teks. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan tepat. Peserta didik pun mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam menganalisis teks biografi atau pun teks lainnya.

c. Manfaat Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan oleh para guru dalam memilih kesesuaian antara materi dengan metode. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ke arah yang lebih baik.

d. Manfaat Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran bagi pengembangan metode pembelajaran untuk melanjutkan penelitian pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan metode yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, manfaat tersebut dijadikan salah satu pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian ini akan menghasilkan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis baik bagi penulis, maupun bagi pembaca.

Manfaat praktis bermanfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, bagi peserta didik sebagai objek penelitian, bagi peneliti lanjutan, dan bagi penulis khususnya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran/ penjelasan dari variabel-variabel yang terdapat di dalam judul. Definisi operasional terdapat batasan-batasan dari istilah-istilah yang terdapat di dalam judul. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan makna tunggal dari suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat pada judul dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik disertai dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu.
2. Menganalisis adalah melakukan analisis atau penyelidikan terhadap sesuatu.
3. Aspek makna adalah salah satu bentuk kebahasaan yang terdapat dalam suatu teks yang dapat menjadi ciri antara jenis teks.
4. Kebahasaan adalah aturan yang berhubungan dengan bahasa.
5. Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual berisi tentang kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain.
6. Karakter adalah akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dari yang lain.
7. Nasionalisme adalah bentuk kesadaran dalam cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.
8. *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) adalah salah satu metode membaca yang memfokuskan siswa dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa definisi operasional merupakan penyamaan persepsi. Persepsi yang disamakan ialah istilah-istilah yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks

biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA).

Itulah definisi operasional yang terdapat dalam judul yang penulis ambil. Definisi operasional tersebut akan menjadi patokan penulis dalam melakukan penelitian ini. Definisi operasional tersebut merupakan pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi memuat keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi disusun secara sistematis mulai dari bab I hingga bab V. Sistematika ini membantu dan memudahkan penulis dalam mengerjakan isi skripsi yang lebih teratur dan terstruktur. Berikut ini penjabaran sistematika skripsi yang dijadikan pedoman oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan sehingga memerlukan suatu pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah yang terdapat pada pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Rumusan masalah berisi permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Sistematika skripsi memaparkan perincian yang terdapat di setiap bab dan subbab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini memaparkan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi dalam Kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alokasi waktu, pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini memaparkan tentang metode penelitian yang penulis gunakan. Bab III terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menguraikan keseluruhan data penelitian yang telah dikaji dan dianalisis oleh penulis. Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari instrumen penelitian yang telah diujikan. Bab ini menguraikan deskripsi dari pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, deskripsi pengolahan data pretes dan postes, serta deskripsi nilai nasionalisme peserta didik.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini memaparkan simpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua acara, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai pengembangan karakter nasionalisme menggunakan cara penyimpulan butir demi butir. Pada bab ini juga, saran untuk berbagai pihak dipaparkan baik untuk penulis, pendidik, maupun penerapan metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA) dalam pembelajaran.

Sistematika di atas merupakan langkah-langkah penulisan yang sudah benar dan tersusun secara sistematis. Sistematika tersebut akan dijadikan rujukan atau arahan dalam penulisan skripsi. Sistematika tersebut terdiri dari lima bab dan di setiap babnya memiliki subbabnya masing-masing. Sistematika skripsi tersebut akan menjadikan sebuah skripsi yang utuh.